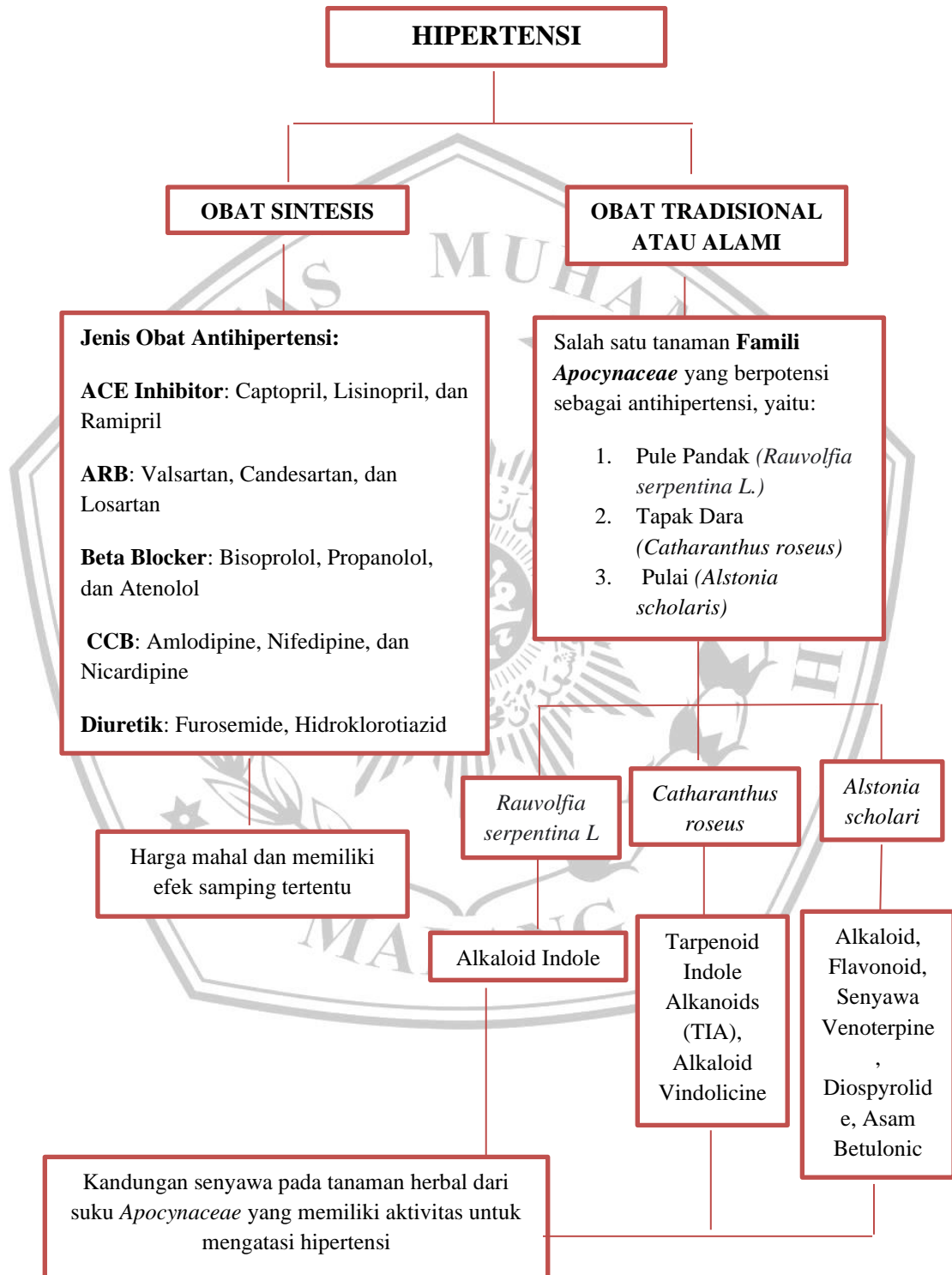


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Hipertensi atau masyarakat umum biasa menyebutnya dengan sebutan tekanan darah yang mengalami peningkatan adalah merupakan sebuah penyakit kronik diakibatkan oleh desakan darah yang mengalami kelebihan dan terjadinya ketidak-konstanan pada bagian arteri. Hal tersebut dihasilkan dari kekuatan jantung yang sedang memompa darah. Hipertensi sangat berkaitan terjadinya peningkatan tekanan pada arterial bagian sistemik, yaitu diastolik maupun sistolik. Gejala hipertensi sulit didiagnosa karena tidak memiliki gejala khusus. Gejala yang sangat sering terjadi yaitu sesak napas, mudah lelah, wajah merah, telinga berdengung, mata berkunang-kunang, pusing, sering gelisah (Sijabat *et al.*, 2020).

Untuk penatalaksanaan hipertensi sendiri dapat diberikan obat-obatan sintesis, seperti golongan diuretic dapat diberikan Bendroflumethiazide dan chlorthizlidone. Golongan ACE-I dapat diberikan Catopril, enalapril, dan lisinopril. Golongan CCB dapat diberikan amlodipine, diltiazem dan nitrendipine. Golongan ARB dapat diberikan eprosartan, candesartan, dan losartan. Golongab Beta blocker atenolol, bisoprolol, dan beta metoprolol.

Namun pemberian obat-obatan berbasis sintesis ini sering dianggap juga tidak efektif dikarenakan harganya yang mayoritas mahal dan dapat menimbulkan efek samping. Hal ini sangat menarik perhatian karena maraknya obat yang dikonsumsi dapat menimbulkan dampak yang besar dan efek samping yang terjadi pada pasien. Mengingat bahwa konsumsi obat untuk hipertensi yang dilakukan seumur hidup, maka mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat (Berek, 2020).

Dari uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan agar dilakukan penelitian untuk mengkaji pengobahan hipertensi berbasis herbal sebagai langkah efektif untuk pengobatan hipertensi, gunanya untuk meminimalisir timbulnya dampak negative atau efek samping. Oleh karena itu dilakukan kajian literatur tanaman dari family *Apocynaceae* yang mengandung senyawa sebagai antihipertensi yaitu *Rauvolfia serpentine* terdapat kandungan senyawa Alkaloid Indole, *Catharanthus roseus* terdapat kandungan *Terpenoid Indole Alkanoids*

(TIA), Alkaloid *Vindolicine*, dan *Alstonia scholaris* terdapat kandungan Alkaloid, Flavonoid, Senyawa *Venoterpine*, *Diospyrolide*, dan Asam Betulonic.

